

**ANALISIS PENAWARAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2016**



Skripsi Oleh:

Komariyah

01021181419231

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

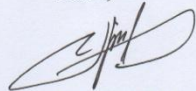
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KOMARIYAH
NIM : 01021181419231
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENAWARAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-
2016

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Mei 2018 dan telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Ketua,



Dr. Suhel, M.Si

NIP. 196610141992031003

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 31 Mei 2018

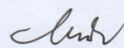
Anggota,



Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Anggota,

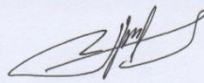


Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si

NIP. 195401031983032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si

NIP. 196610141992031003

RIWAYAT HIDUP

Nama : Komariyah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Lahat, 11 Oktober 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah



Alamat Rumah : Jl. Veteran No.004 Kelurahan Bandar Agung
Kabupaten Lahat

Alamat Email : komariyah.maya@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 07 Lahat

SLTP : SMP Kartika II-3 Lahat

SLTA : SMA Negeri 2 Lahat

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi : -

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Komariyah
NIM : 01021181419231
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Penawaran Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun
2011-2016

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, M.Si
Anggota : Mukhlis, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 31 Mei 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, Juni 2018

Pembuat Pernyataan,


Komariyah

NIM. 01021181419231

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ *“Dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik dari pada yang permulaan, dan sungguh kelak Allah pasti memberikan karunia-Nya, sehingga engkau menjadi puas” (QS. Adl-Dluha: 4-5)*
- ❖ *“Kau tak dapat meraih sesuatu dalam hidup tanpa pengorbanan sekecil apapun.” - Shakira*
- ❖ *“Bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus tahan menanggung perihnya kebodohan.”- Imam Syafi’i*
- ❖ *“Apa yang membuatmu tak nyaman adalah kesempatan terbesarmu untuk tumbuh.”- Bryant McGill*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku, Sumarno
(alm) dan Happy Siswati
- ❖ Ketiga kakak tersayangku,
Yeni, Wiwit dan Dayat
- ❖ Sahabat-Sahabat Terbaikku
- ❖ Almamater Kebanggaanku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Penawaran Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Bagi Hasil, dan Inflasi terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran guna mengoreksi dan memperbaiki skripsi ini sehingga mencapai hasil yang lebih baik.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan masukan akademis bagi peneliti selanjutnya dan pihak lainnya.

Indralaya, Mei 2018

Penulis

Komariyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT., karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1). Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Sumarno (alm) dan Happy Siswati serta ketiga kakak tersayang, Yeni Mardiyah, Widiyah Faizah dan Rakhmat Hidayat yang tiada henti memberikan doa, semangat, motivasi, pengorbanan dan kasih sayang kepada penulis baik moril maupun materil.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Suhel, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Bapak Imam Asngari, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Suhel, M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak Mukhlis, S.E., M.Si, selaku Pembimbing II skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam

menyelesaikan skripsi ini serta telah membimbing dan membantu penulisan selama perkuliahan.

6. Ibu Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si, selaku pembahas seminar proposal dan Penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan selama ujian komprehensif.
7. Drs. M. Syirod Saleh, M.Si, selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
9. Staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan hingga masa-masa pengurusan skripsi.
10. Sahabat-sahabatku Anika Novia Putri, S.E., Annisa Indrieni, S.E., Mayang Sari, S.E., Iis Aprilya, S.E., Ira Ananda, S.E., Septi Anggraini, S.E., Putri Adelia, S.E., Ribka Silitonga yang telah menemani, memberikan motivasi dan dukungan selama ini.
11. Sahabat dan keluarga di kosan Hamidah Ratna Sari, S.IP. dan Vita Sitoluna terimakasih atas kebersamaan, doa, dukungan dan perhatiannya selama ini.
12. Saudara dan keluarga yang insyaAllah sampai syurga, Buyung Romaynur, S.H., yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan baik berupa moril maupun materil, dan telah meminjamkan laptop demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

13. Seluruh rekan seperjuangan Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2014.

14. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tak dapat kusebutkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan semoga Allah SWT. membalas budi baik serta selalu memberikan rahmat-Nya untuk kita semua.

Indralaya, Mei 2018

Penulis,

Komariyah

ABSTRAK

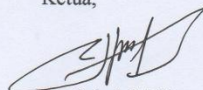
ANALISIS PENAWARAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2016

Oleh :
Komariyah; Suhel; Mukhlis

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai penawaran pembiayaan *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu data pembiayaan *mudharabah*, data DPK (terdiri dari tabungan, deposito dan giro), data *Non Performing Financing* (NPF *Nett*), data tingkat bagi hasil dalam bentuk pendapatan bagi hasil, dan data inflasi dalam bentuk IHK pada bank umum syariah di Indonesia. Teknik analisis pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *E-views 8.0*. Pemilihan model akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Hasil penelitian ini menunjukkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*. *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini dikarenakan NPF bersifat fluktuasi, dalam penanganannya NPF dapat menggunakan skema *rechedulling*, serta disisi lain pembiayaan *mudharabah* masih dipengaruhi nisbah bagi hasil yang diterima bank dibandingkan dengan NPF. Tingkat Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah*. Hal ini dikarenakan inflasi yang meningkat pada setiap tahunnya tidak stabil disertai dengan pada saat mengalami kenaikan jumlah inflasi belum tentu jumlah pembiayaan *mudharabah* menurun pada sebagian bank syariah di Indonesia, begitu pula sebaliknya.

Kata Kunci: *Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Bagi Hasil, dan Inflasi*

Ketua,




Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

Anggota,



Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

ABSTRACT

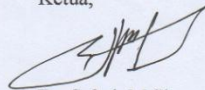
ANALYSIS ON SPECIAL MUDHARABAH ISLAMIC BANKS IN INDONESIA

By:
Komariyah; Suhel; Mukhlis

The purpose of this study was to determine and analyze the offer of financing in Islamic commercial bank in Indonesia in 2011-2016. The data used in this study is panel data is data of financing, the data DPK (comprising of savings, deposits and current accounts) Data Non Performing Financing (NPF Nett), the data rate of the outcome in the form of revenue-sharing, and data in the form of CPI inflation in sharia banks in Indonesia. Data processing analysis techniques used in this research is the analysis of panel data. The study was conducted using E-views 8.0. Selection of the final model used in this study is the Random Effect Model. The results of this study indicate Third Party Funds positive and significant impact on the Mudharabah. Non Performing Financing berpengaruh negative and insignificant. This is because the NPF are fluctuations, handling and NPF can use rescheduling scheme, as well as the other side of financing are still affected revenue sharing received by banks compared with the NPF. Level Sharing positive and significant impact on the Mudharabah. Inflation and no significant negative effect on the Mudharabah. This is because inflation in each year is not stable at the moment is accompanied by increased inflation number is not necessarily the amount of financing decreased in the majority of Islamic banks in Indonesia, and vice versa.

Keywords: *Mudharabah, Third Party Funds, Non Performing Financing, Sharing, and Inflation*

Ketua,



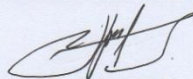
Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

Anggota,



Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Suhel, M.Si
NIP. 196610141992031003

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
2.1 Teori Penawaran Islam.....	10
2.1.1 Kurva Penawaran Jangka Pendek	10
2.1.2 Total Cost dan Margin Cost	12
2.1.3 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	13
2.3 Teori Inflasi.....	14
2.3.1 Teori Inflasi dalam Konvensional.....	14
2.3.2 Teori Inflasi Islam	14
2.4 Hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen	15
2.4.1 Hubungan antara DPK terhadap Pembiayaan Mudharabah.....	15
2.4.2 Hubungan antara Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Mudharabah	16
2.4.3 Hubungan antara NPF terhadap Pembiayaan Mudharabah	17
2.4.4 Hubungan antara Inflasi terhadap Pembiayaan Mudharabah	17
2.5 Penelitian Terdahulu	18

2.6 Alur Pikir.....	22
2.7 Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.2.1 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4 Teknik Analisis Data.....	28
3.5 Regresi Data Panel.....	29
3.5.1 Pengertian Data Panel.....	29
3.5.1.1 Common Effect Model.....	30
3.5.1.2 Fixed Effect Model.....	31
3.5.1.3 Random Effect Model.....	31
3.5.2 Pemilihan Model Estimasi.....	32
3.5.2.1 Chow Test (Uji F).....	32
3.5.2.2 Uji Hausman.....	32
3.5.2.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	33
3.5.3 Uji Hipotesis.....	34
3.5.4 Uji F (Simultan).....	34
3.5.5 Uji T.....	34
3.5.3 Koefisien Determinasi (R_2).....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum.....	36
4.1.1 Profil Bank Syariah di Indonesia.....	36
4.1.2 Perkembangan Jumlah Kantor Bank Syariah di Indonesia.....	42
4.1.3 Perkembangan Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia.....	43
4.1.4 Perkembangan DPK Perbankan syariah di Indonesia.....	46
4.1.5 Perkembangan NPF Perbankan syariah di Indonesia.....	48
4.1.6 Perkembangan Bagi Hasil Perbankan syariah di Indonesia.....	50
4.1.7 Perkembangan Inflasi Perbankan syariah di Indonesia.....	52
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	54

4.2.1 Hasil Estimasi DPK, NPF, Bagi Hasil, dan Tingkat Inflasi terhadap Pembiayaan Mudharabah	54
4.2.1.1 Uji Chow	55
4.2.1.2 Uji Hausman	56
4.2.1.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	56
4.2.2 Hasil Pengujian Signifikasi Metode	57
4.2.3 Hasil Pengujian Statistik	60
4.2.2.1 Uji F	60
4.2.2.2 Uji T	60
4.2.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.2.2.4 Intersep Individual Per Bank Syariah	62
4.3 Pembahasan.....	63
4.3.1 Pengaruh DPK terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.....	63
4.3.2 Pengaruh NPF terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.....	64
4.3.3 Pengaruh Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.....	66
4.3.4 Pengaruh Inflasi terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.....	66
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran-saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1.1 Jumlah Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan DPK Tahun 2012-2016.....	2
2.1 Perbedaan antara Bunga dan Bagi Hasil	13
4.2 Pertumbuhan Pembiayaan mudharabah pada 11 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016	44
4.3 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada 11 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016.....	47
4.4 Pertumbuhan <i>Non Performing Financing</i> pada 11 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016	49
4.5 Pertumbuhan Bagi Hasil pada 11 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016.....	51
4.6 Hasil Regresi Uji Chow.....	55
4.7 Hasil Regresi Uji Hausman	56
4.8 Hasil Regresi Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	57
4.9 Hasil Estimasi Regresi <i>Random Effect Model</i>	58
4.10 Hasil Regresi Uji t.....	61
4.11 <i>Random Effect</i> Bank Umum Syariah di Indonesia.....	63

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1.1 Rata-Rata Pembiayaan yang Diberikan BUS dan UUS di Indonesia Tahun 2012-2016.....	5
2.1 Hubungan antara Ketersediaan untuk Berproduksi dengan Kurva Penawaran	11
2.2 Skema Alur Pikir	23
4.1 Perkembangan Kantor Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	42
4.2 Perkembangan Pembiayaan Mudharabah pada 11 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016	45
4.3 Perkembangan Dana Pihak Ketiga pada 11 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016	48
4.4 Perkembangan <i>Non Performing Financing</i> pada 11 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016	50
4.5 Perkembangan Bagi Hasil pada 11 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016	52
4.6 Perkembangan Inflasi di Indonesia tahun 2012-2016	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1 Tabel Dasar Untuk Analisis	77
2 Common Effect Model.....	97
3 Fixed Effect Model	98
4 Random Effect Model.....	99
5 Hasil Uji Chow.....	100
6 Hasil Uji Hausman	101
7 Uji Lagrange Multiplier	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi tidak lepas dari peranan sektor perbankan sebagai lembaga pembiayaan bagi sektor riil. Pembiayaan yang diberikan sektor perbankan kepada sektor riil berperan meningkatkan produktivitasnya. Peningkatan produktivitas pada sektor riil dapat meningkatkan iklim dunia usaha dan investasi yang kemudian akan meningkatkan pendapatan nasional (Qolby, 2013: 368).

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Bank melakukan suatu proses produksi dengan melakukan penyerapan terhadap input simpanan dan menghasilkan output untuk disalurkan kembali kepada masyarakat. Sistem perbankan yang digunakan di Indonesia menggunakan *dual banking* sistem dimana beroperasi dua jenis usaha bank yaitu bank syariah dan bank konvensional.

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit, pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang begitu pula dengan bank konvensional. Namun perbedaannya pada bank syariah pengoperasiannya di sesuaikan dengan prinsip-prinsip Islam sesuai Al-Quran dan Al-Hadist. Prinsip-prinsip utama yang diikuti

oleh bank syariah adalah larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi. Bunga adalah riba sedangkan riba hukumnya haram. Sebagai alternatif penggantinya ajaran islam menawarkan konsep bagi rugi dan bagi untung (bagi hasil). Sedangkan pada bank konvensional menggunakan sistem bunga.

Pertumbuhan dan perkembangan bank, baik bank konvensional maupun bank syariah bisa dilihat dari semakin banyaknya jaringan kantor, aset, banyaknya produk-produk yang ditawarkan, dan banyaknya Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun dari masyarakat (Julianti, 2013: 2).

Tabel 1.1 Jumlah Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan DPK Tahun 2012-2016 (Miliar Rupiah)

Indikator	2012	2013	2014	2015	2016
Bank Umum Syariah					
- Jumlah Bank	11	11	12	12	12
- Jumlah Kantor	1.745	1.998	2.163	1.999	1.868
Unit Usaha Syariah					
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	24	23	22	22	22
- Jumlah Kantor	517	590	320	311	319
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah					
- Jumlah Bank	158	163	163	163	165
- Jumlah Kantor	401	402	439	446	441
DPK	147.512	183.534	217.858	231.175	279.335

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2012-2016 (data diolah).

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jaringan kantor pada perbankan syariah di Indonesia sudah mulai banyak dan tersebar. Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Sedangkan untuk jumlah kantor Bank Umum Syariah (BUS) mengalami fluktuasi naik turun pada tahun 2012-2016. Hal ini terlihat jumlah kantor paling banyak terdapat pada tahun

2014 sebesar 2.163, sedangkan jumlah kantor terendah terdapat pada tahun 2012 sebesar 1.745. Sama halnya dengan jumlah bank pada Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami fluktuasi disetiap tahunnya, diikuti dengan jumlah kantor Unit Usaha Syariah (UUS). Namun berbeda dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Sedangkan jumlah kantor Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami fluktuasi pada tahun 2011-2016. Di mana jumlah kantor paling banyak pada tahun 2015 sebesar 446, dan yang terendah terdapat pada tahun 2012 sebesar 401. Selanjutnya jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2012-2016 mengalami peningkatan.

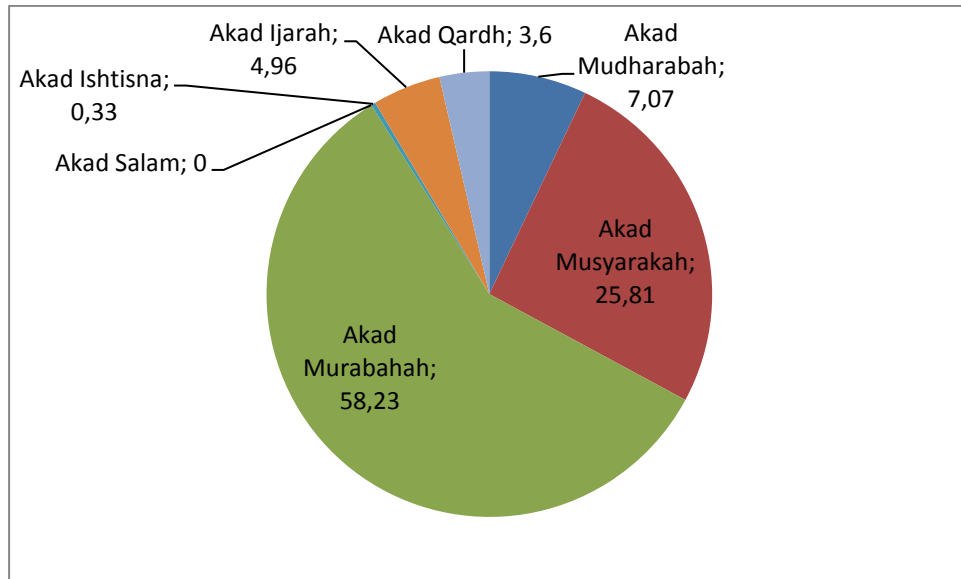
Produk-produk yang ditawarkan perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian besar yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana, dan produk jasa. Produk perbankan syariah tersebut terdiri dari 8 macam pembiayaan diantaranya akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, akad *murabahah*, akad *wadi'ah*, akad *salam*, akad *istishna*, akad *ijarah*, dan akad *qardh*. Semua produk dibingkai dalam mekanisme transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Mudharabah merupakan perjanjian pembiayaan/penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Dalam *mudharabah* keuntungan disebut nisbah bagi hasil karena besarnya keuntungan yang akan diterima oleh pemilik dana dan pengelola dana belum bisa diketahui

dengan pasti. Sehingga besarnya keuntungan yang akan diterima tergantung pada laba yang dihasilkan.

Apabila terjadi kerugian pada akad *mudharabah*, yang menanggung kerugian itu hanya si pemilik dana. Pengelola dana tidak menanggung kerugian tersebut. Kecuali kerugian itu terjadi akibat kesalahan yang dilakukan si pengelola dana. Sedangkan rentan waktu yang digunakan dalam akad *mudharabah* sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak. Jadi tidak ada ketentuan khusus tentang lamanya waktu yang digunakan dalam akad ini. Sehingga lebih fleksibel dalam pelaksanaannya (Wahab, 2014:109).

Dari sejak awal perkembangan perbankan syariah di Indonesia, dari sisi pembiayaan akad *murabahah* lebih mendominasi dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Semestinya, pembiayaan akad *mudharabah* dan *musyarakah* harus lebih banyak, karena pada akad inilah karakteristik dasar perbankan syariah terbentuk. Kedua akad tersebut merupakan akad yang menggunakan sistem bagi hasil. Perbankan syariah dengan sistem bagi hasil inilah yang menjadi pembeda dengan bank konvensional. Akan tetapi pembiayaan bagi hasil pada bank syariah yang seharusnya menjadi ciri khas malah kalah oleh pembiayaan jual beli *murabahah* dan ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti (Wardiantika, 2013:2). Pertumbuhan perbankan syariah tumbuh dengan pesat pada lima tahun terakhir seperti pada Gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1 Rata-Rata Pembiayaan yang Diberikan BUS dan UUS di Indonesia Tahun 2012-2016 (Persen)

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2012-2016 (data diolah).

Berdasarkan pada Gambar 1.1 Rata-rata pembiayaan yang diberikan BUS dan UUS lima tahun terakhir (tahun 2012-2016) didominasi pada akad *murabahah*, kemudian diikuti akad *musyarakah*, akad *mudharabah*, akad *qardh*, akad *Ijarah*, akad *ishtisna*, dan terakhir akad *salam*. Pembiayaan *mudharabah* selalu kecil yaitu sebesar 7,07 persen, jika di bandingkan dengan pembiayaan *murabahah* sebesar 58,23 persen. Pembiayaan *mudharabah* yang diharapkan dapat menjadi produk unggulan justru tertinggal jumlahnya dari pembiayaan *murabahah*.

Menurut Riyadi (2016) rendahnya *financing* bagi hasil (*Mudharabah*) atau dominasi pembiayaan non bagi hasil pada *portfolio* pembiayaan bank syariah ternyata merupakan suatu fenomena global yang terjadi tidak hanya di perbankan syariah di Indonesia, melainkan juga terjadi di perbankan syariah di seluruh dunia. Lebih jauh lagi, fenomena ini terjadi tidak hanya di bank syariah yang baru atau

belum lama berdiri (yang masih dalam masa transisi), melainkan juga terjadi di bank syariah yang sudah cukup lama berdiri (yang sudah dianggap *established*).

Mudharabah merupakan salah satu produk pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil. Namun pembiayaan *mudharabah* kurang diminati oleh bank syariah dibandingkan dengan produk pembiayaan yang berprinsip jual beli. Hal ini disebabkan bank syariah kurang mengetahui resiko ketidakpastian untung atau rugi ketika pengusaha mengelola dana *mudharabahnya*. Walaupun berbagai prosedur telah digunakan oleh pihak bank syariah namun resiko ketidakpastian ini tetap tidak bisa diminimalisir. Masalah resiko ketidakpastian ini merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari keberadaan prinsip bagi hasil di bank syariah.

Selain itu terdapat beberapa kendala yang menyebabkan bank syariah kurang berminat dalam menawarkan produk *mudharabah* yaitu sebagai berikut: 1) sumber dana bank atau lembaga keuangan islam yang sebagian berjangka pendek tidak dapat digunakan untuk pembiayaan bagi hasil yang biasanya berjangka panjang; 2) pengusaha cenderung kurang berminat menggunakan bagi hasil karena lebih memilih bunga yang memiliki tingkat keuntungan yang pasti; 3) pengusaha dengan beresiko rendah tidak meminta pembiayaan *mudharabah*, sebaliknya justru yang beresiko tinggi yang sering menggunakan sistem *mudharabah*; 4) Pengusaha memberikan prospek proyek yang terlalu optimis hanya agar pihak bank tertarik; 5) pengusaha mempunyai dua pembukuan yaitu, yang diberikan kepada bank yang tingkat keuntungannya kecil, sehingga porsi keuntungan yang diberikan juga kecil. Padahal pembukuan yang sebenarnya mempunyai

keuntungan berjumlah besar (Mu'allim, 2004:56). Dari beberapa kendala diatas inilah yang memicu timbulnya beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penawaran pembiayaan *mudharabah* yaitu:

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam penawaran pembiayaan perbankan. Penyaluran pembiayaan oleh perbankan dipengaruhi oleh dana yang tersedia yang bersumber dari DPK. DPK yang berhasil dihimpun oleh SPS sampai tahun 2016 yaitu sebesar Rp 279.335 milyar. Jumlah tersebut bertambah dari tahun-tahun sebelumnya.

Selain itu, jumlah penawaran pembiayaan *mudharabah* dipengaruhi oleh faktor profit yang dalam hal ini adalah bagi hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Giannini (2013:102) menyatakan bahwa variabel tingkat bagi hasil secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat bagi hasil pada sebuah bank syariah maka akan meningkatkan jumlah pembiayaan *mudharabah*.

Non Performing Financing (NPF) adalah tingkat pengembalian kredit yang diberikan nasabah kepada bank dengan kata lain NPF dapat disebut dengan kredit bermasalah. NPF sangat berpengaruh terhadap pengendalian biaya dan sekaligus pula berpengaruh terhadap kebijakan pembiayaan yang akan dilakukan bank itu sendiri. Semakin tinggi NPF yang dimiliki bank maka semakin rendah pembiayaan yang disalurkan. NPF yang rendah menyebabkan bank akan meningkatkan pembiayaan.

Inflasi merupakan gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan berlangsung terus menerus. Inflasi yang tinggi tidak akan menggalakkan perkembangan ekonomi suatu negara. Biaya yang terus menerus naik menyebabkan perkembangan kegiatan produktif sangat tidak menguntungkan. Maka pemilik modal biasanya lebih suka menggunakan uangnya untuk tujuan spekulasi. Antara lain tujuan ini dicapai dengan membeli harta tetap seperti tanah, rumah dan bangunan. Dengan cara investasi seperti itu, tentu akan menurunkan minat masyarakat untuk meninvestasikan dananya di bank sehingga bank akan menurunkan pemberian pembiayaannya (Fauziah, 2016:6).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka fokus penelitian ini adalah menganalisis penawaran pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga perlu dikaji lebih lanjut hubungan antara DPK, bagi hasil, NPF, dan inflasi terhadap pembiayaan *mudharabah*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu, bagaimana pengaruh DPK, bagi hasil, NPF, dan inflasi terhadap penawaran pembiayaan *mudharabah* pada BUS di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh DPK, bagi hasil, NPF, dan inflasi terhadap penawaran pembiayaan *mudharabah* pada BUS di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. **Manfaat Teoritis**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai faktor-faktor penawaran pada pembiayaan mudharabah.

2. **Manfaat Praktis**

Dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan tambahan informasi, bahan perbandingan, dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shocrul R. 2012, *Cara Cerdas Menguasai E-Views*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Adraeny, Dita (2011). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal SNAXIV. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. <http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XIV-Aceh/makalah/047.pdf>, (diakses pada tanggal 3 November 2017, pukul 09:31 WIB).
- Andriani, Lia. (2010). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2003-2009*. Skripsi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/19486/1/LIA%20ANDRIANI-FEB.pdf>, (diakses pada tanggal 3 November 2017, pukul 09:23 WIB).
- Antoni, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, Zainul. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet. Edisi Revisi.
- Ascarya. (2011). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asngari, Imam. (2016). *Modul Latihan Dasar Program Eviews*. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi UNSRI Indralaya.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Indonesia*. Badan pusat Statistik. Jakarta. www.bps.go.id (diakses pada tanggal 1 November 2017, pukul 09:50 WIB).
- Badruzaman, Najahi. (2009). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21606/1/Najahi%20Badruzaman.pdf>, (diakses pada tanggal 3 November 2017, pukul 09:46 WIB).
- Christie, Anita. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia (Periode Maret 2001s.d. Februari 2006)*. Tesis. UI Jakarta.

- Donna, Roesmara Duddy dan Dumairy. (2006). *Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol. 19, No. 4. <https://repository.ugm.ac.id/25862/>, (diakses pada tanggal 3 November 2017, pukul 09:56 WIB).
- Fauziah, Eva Hardini. (2016). *Pengaruh DPK, CAR, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Komposisi Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia)*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32857/1/skripsi%20eva.pdf>, (diakses pada tanggal 3 November 2017, pukul 10:31 WIB).
- Firaldi, Mufqi. (2013). *Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan yang Diberikan Oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia (Periode Januari 2007- Oktober 2012)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23779/1/MUFQI%20FIRALDI.pdf>, (diakses pada tanggal 3 November 2017, pukul 11:12 WIB).
- Giannini, Nur Gilang. (2013). *Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal AAJ. Vol. 2, No. 1. https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/aaj/1178, (diakses pada tanggal 31 Oktober 2017, pukul 12:36 WIB).
- Gumilarty, Gittrys Ratu Mashita., dkk. (2016). *Analisis Pengaruh DPK, NPF, ROA, Penempatan Dana Pada SBIS, dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap pembiayaan Bagi Hasil (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2014)*. *Jurnal of Management*. Vol. 5, No. 4. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17922>, (diakses pada tanggal 30 April 2018, pukul 13:45 WIB).
- Irawan, Tony. (2004). *Analisis Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. https://www.academia.edu/1554274/Analisis_Permintaan_dan_Penawaran_Pembiayaan_Bank_Umum_Syariah_di_Indonesia, (diakses pada tanggal 5 November 2017, pukul 20:18 WIB).
- Julianti, Friska. (2013). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan BI rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah*. Skripsi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Islam Negeri Starif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23775/1/FRISKA%20JULIANTI.pdf>, (diakses pada tanggal 5 November 2017, pukul 20:26 WIB).

- Karim, Adiwarmarman. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- . (2011). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- . (2015). *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mu'allim, Amir. (2004). *Praktek Pembiayaan Bank Syariah dan Problematikanya*. Journal of Islamic Law Al-Mawarid. Edisi 11. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHI/article/view/2784/2535> (diakses pada tanggal 25 November 2017, pukul 18:56 WIB).
- Mufidah, Latifatul. (2012). *Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode tahun 2009-2011*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id/10562/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, (diakses pada tanggal 5 November 2017, pukul 21:08 WIB).
- Muliawati, Nisa Lidya dan Tatik Maryati (2015). *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012*. Jurnal Seminar Nasional Cendekiawan. <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/view/206/205>. (diakses pada tanggal 5 November 2017, pukul 21:23 WIB).
- Nikensari, Sri Indah., Dian Sugiarti. dkk. (2012) *Pembiayaan Mudharabah dan Kaitannya dengan Non Performing Financing (NPF) dan Bagi Hasil*. Jurnal Econosains. Vol.10. No. 2. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosains/article/view/635/549>. (diakses pada tanggal 4 Mei 2017, pukul 17:01 WIB).
- Nurbiaty, Novia. (2017.) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2003-2015*. Jurnal JOM Fekon. Vol. 4. No. 1. <https://media.neliti.com/media/publications/115027-ID-none.pdf>, (diakses pada tanggal 9 November 2017, pukul 20:55 WIB)
- Purwanto. (2017). *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Disparitas Pendapatan di Indonesia Tahun 2015-2016*. Jurnal Studi Islam. Vol. 12. No. 1. <https://media.neliti.com/media/publications/177545-ID-kontribusi-pembiayaan-perbankan-syariah.pdf>, (diakses pada tanggal 9 November 2017, pukul 00:55 WIB)
- Qolby, Muhammad Luthfi. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2007-2013*. Jurnal Economics Depelopment Analysis, Vol. 2, No. 4. https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/edaj/3206 , (diakses pada tanggal 2 November 2017, pukul 10:38 WIB).

- Riyadi, Slamet. (2016). *Kecilnya Market Share Pembiayaan Mudharabah Di Indonesia*. PERBANAS INSTITUTE. <https://dosen.perbanas.id/kecilnya-market-share-pembiayaan-mudharabah-di-indonesia/> (diakses pada tanggal 25 November 2017, pukul 19:06 WIB).
- Statistik Perbankan Syariah. (2016). *SPS 2016*. Statistik Perbankan Syariah, Jakarta. www.ojk.go.id (diakses pada tanggal 1 November 2017, pukul 09:20 WIB).
- . . *SPS 2014*. Statistik Perbankan Syariah, Jakarta. www.ojk.go.id (diakses pada tanggal 1 November 2017, pukul 09:20 WIB).
- Suarti, Titin. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Modal Sendiri dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi. UNSRI.
- Suharyanti, ST. (2010). *Analisis Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, Pendapatan Nasional (PDB), dan SWBI Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/19485/1/ST.SUHARYANTI-FEB.pdf>, (diakses pada tanggal 1 November 2017, pukul 13:24 WIB).
- Supranto, J. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga. Edisi Ketujuh.
- Wahab. (2014). *Analisis Pengaruh FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa Dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Semarang*. Jurnal Economica, Vol. 5, Edisi. 2. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEWjKzrj_rbXAhUDy7wKHbxXCZoQFggmMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.walisongo.ac.id%2Findex.php%2Feconomica%2Farticle%2Fdownload%2F772%2F683&usg=AOvVaw0VLpvGMysWVEsT6xMjOq9h, (diakses pada tanggal 1 November 2017, pukul 13:32 WIB).
- Wardiantika, Lifstin. (2013). *Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI, terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol., No 6.
- Bank Muamalat Syariah Indonesia, www.bankmuamalat.co.id
- Bank Syariah Mandiri, www.syariahmandiri.co.id
- Bank Mega Syariah, www.megasyariah.co.id
- Bank BNI Syariah, www.bnisyariah.co.id

Bank BRI Syariah, www.brisyariah.co.id

Bank BCA Syariah, www.bcasyariah.co.id

Bank Syariah Bukopin, www.syariahbukopin.co.id

Bank Victoria Syariah www.bankvictoriasyariah.co.id

Bank Maybank Syariah, www.maybanksyariah.co.id

Bank Panin Syariah www.paninsyariah.co.id

Bank Jabar Banten Syariah www.bjbsyariah.co.id